

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini, statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisa. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Sedangkan proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁹²

Menurut Sugiyono pada bukunya pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

⁹² Istijanto. *Aplikasi Riset Pemasaran*. (Jakarta : PT Gramedia, 2005) hlm 93

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data yang berbentuk angka). Tujuan dari penelitian *asosiatif* adalah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁹⁴ Penelitian kuantitatif ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara aspek penelitian yaitu keputusan pemberian pembiayaan *ijarah* terhadap kepuasan anggota BMT PETA Tulungagung.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁹⁵ Definisi lain dari populasi adalah keseluruhan (*universum*) dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-

⁹³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. (Bandung : Alfabeta, 2013 Cetakan ke 18) hlm.14

⁹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm.11

⁹⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 130

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹⁶ Selanjutnya Sugiono menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Adapun obyek pada penelitian ini adalah anggota pembiayaan khususnya anggota pembiayaan *ijarah* di BMT PETA Tulungagung sejumlah 1.475 ribu orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Dalam teknik sampling terdapat dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota

⁹⁶ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 109

⁹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011 Cet 14) hlm.80

sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹⁸

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *non probability sampling* dengan kategori *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik.⁹⁹ Pengambilan sampel populasi dilakukan secara mendatangi lokasi penelitian. Hal ini dilakukan dengan alasan agar semua anggota pembiayaan *ijarah* di BMT PETA Tulungagung mempunyai kesempatan yang sama.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹⁰⁰ Untuk menentukan ukuran sampel, Slovin memberikan rumusan sebagai berikut:

⁹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.122

⁹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D..*, hlm.124

¹⁰⁰ *Ibid*, hlm. 120

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = (ukuran populasi = 1475 responden)

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.

Pemakaian rumus diatas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.¹⁰¹

Berdasarkan data jumlah nasabah pembiayaan *ijarah* di BMT PETA Tulungagung menunjukkan bahwa jumlah nasabahnya sebesar 1475 pada akhir tahun 2016. Jadi, dengan jumlah populasi 1475 orang, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{1475}{1 + 1475 \times 10\%^2} \\ &= \frac{1475}{1 + 1475 \times 0,01} \\ &= \frac{1475}{1 + 14,75} \\ &= \frac{1475}{15,75} \end{aligned}$$

¹⁰¹ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm.180

= 93,650 sampel dari total populasi

Dikarenakan responden bukanlah pecahan, maka 93,650 dibulatkan menjadi 94 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ *scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinu. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis kontinu. Sedangkan data kontinu adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.¹⁰² Untuk sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Misalnya : wawancara dan angket.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisioner kepada responden terpilih. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah yang terdaftar sebagai anggota pembiayaan *ijarah* pada BMT PETA Tulungagung. Untuk memperoleh data sekundernya yang

¹⁰² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm.6-7

akan digunakan dalam penelitian meliputi, gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dengan metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak di instansi tersebut. Serta dari buku-buku seperti RAT BMT PETA Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Dari definisi inilah maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah), dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.¹⁰³

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruksi (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.¹⁰⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi

¹⁰³ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2005) hlm. 7

¹⁰⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 38

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰⁵

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Variabel *Independen*, yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- 2) Variabel *Dependen*, yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁶

Dari judul penelitian “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Keputusan Pemberian Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Kepuasan Anggota pada Baitul Maal wat Tamwil PETA Tulungagung”, yang mana jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas /*Independen* (X): Kualitas Pelayanan (X₁)

Keputusan Pemberian
Pembiayaan *Ijarah* (X₂)

2. Variabel Terikat /*Dependen* (Y): Kepuasan Anggota (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana

¹⁰⁵ *Ibid*, hlm. 38

¹⁰⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 64

fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰⁷

Skala Likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini member banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.¹⁰⁸ Berikut adalah skala likert yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.1

Pedoman nilai jawaban angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah teknik observasi, yaitu meneliti secara langsung dengan menggunakan kuisioner (angket). Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau

¹⁰⁷ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm. 86

¹⁰⁸ Bilson Simamora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004) h1m.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁰⁹ Kuisisioner ini diberikan kepada anggota pembiayaan *ijarah* di BMT PETA Tulungagung. Selain menggunakan kuisisioner, teknik observasi pun juga dilakukan, yaitu dengan cara wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga untuk mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya yang sedikit/kecil.¹¹⁰ Dalam hal ini peneliti mewawancarai karyawan BMT PETA Tulungagung untuk mengetahui jumlah anggota pembiayaan keseluruhan dan pembiayaan *ijarah* dana haul, serta hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.¹¹¹ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas.

Kegunaan instrumen penelitian antara lain:

- a) Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden.
- b) Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara.
- c) Sebagai alat evaluasi (*performance*) pekerjaan staf peneliti.¹¹²

¹⁰⁹Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015) hlm.56

¹¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, hlm 137

¹¹¹ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya.*, hlm.114

¹¹² *Ibid.*, hlm.114

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif. Dalam penelitian ini, software yang digunakan adalah SPSS V.21 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kedua uji ini akan dilakukan untuk menguji kuisioner yang layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini menggunakan nilai r hasil *Corrected Item Total Correlation* melalui sub menu scale dari perhitungan dengan program SPSS. Tingkat valid atau tidaknya instrument kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data diketahui dengan menggunakan uji validitas, sehingga dapat diketahui apakah item yang digunakan dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan keadaan yang sebenarnya.¹¹³ Dengan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,1$ maka kriteria pengujiannya:

Jika nilai r hitung $> r$ tabel, berarti pernyataan tersebut valid

Jika nilai r hitung $< r$ tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid

Sugiyono dan Wibowo mengatakan, ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30).

Suyuthi mengatakan item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan

¹¹³ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: ANDI, 2004) hlm. 301

valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Dan Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Jadi validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.¹¹⁴

b. Uji Reliabilitas (primer)

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.¹¹⁵

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika, jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dinyatakan tidak reliabel.¹¹⁶ Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang

¹¹⁴ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009) hlm.96

¹¹⁵ Puguh Suharsono. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009) hlm. 106

¹¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 97

konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliabel.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliabel.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliabel.¹¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum suatu model regresi linear digunakan. Uji ini bertujuan agar asumsi-asumsi yang mendasari model regresi linear dapat dipenuhi, sehingga dapat menghasilkan penduga yang tidak bias. Model regresi berganda yang dihasilkan merupakan model regresi yang menghasilkan estimator yang baik jika dipenuhi asumsi regresi yang sangat berpengaruh terhadap pola perubahan variabel dependen. Ada dua macam, antara lain:

a. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹¹⁸ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan analisis grafik yaitu dengan melihat

¹¹⁷ *Ibid...*, hlm. 94

¹¹⁸ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009) hlm. 94

grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan uji statistik terhadap normalitas diuji dengan normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan sampel sebagai berikut:

Hipotesis :

H_0 : Model tersebut terdistribusi normal.

H_a : Model tersebut tidak terdistribusi normal.

- 1) Bila Probabilita Jargue-Beta (JB) hitung > 0.1 maka H_0 diterima atau normal.
- 2) Bila Probabilita Jargue-Beta (JB) hitung < 0.1 maka H_0 ditolak atau tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel independen dari model yang ada menandakan adanya gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna antar masing-masing variabel bebas yang diteliti. Jika terjadi multikolinieritas maka kesalahan standar untuk masing-masing koefisien yang diduga semakin besar dan nilai t akan menjadi rendah. Akibat lainnya adalah akan sulit mendeteksi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.¹¹⁹ Uji multikolinieritas mempunyai patokan dengan

¹¹⁹ Sumanto, *Statistika Terapan*, (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2014) hlm. 165

nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai $VIF < 10$ atau $tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance < 0,10$ maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian atau terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi kesamaan disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, dapat dilakukan dengan cara melihat *scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan SRESID residualnya. Pada grafik *scatter plot* dapat dianalisis dengan melihat apabila ada pola tertentu yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.

Tidak terjadi heterokedastisitas apabila:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titiktitik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka

- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.¹²⁰

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:¹²¹

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Pelayanan dan Keputusan Pemberian Pembiayaan *Ijarah*. Sedangkan variabel terikatnya adalah Kepuasan Anggota. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Koefisien Kepuasan Anggota

a = Konstanta

¹²⁰ Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0...*, hlm.79

¹²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 262

b_1 = Koefisien Kualitas Pelayanan

b_2 = Koefisien Keputusan Pemberian Pembiayaan *Ijarah*

X_1 = Variabel Kualitas Pelayanan

X_2 = Variabel Keputusan Pemberian Pembiayaan *Ijarah*

e = Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi.¹²²

4. Uji Hipotesa

Suatu pengujian hipotesa statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak dan menerima hipotesa yang sedang diuji diberi symbol H_0 (hipotesa nol) dan disertai dengan H_a (hipotesa alternative). H_a akan secara otomatis ditolak apabila H_0 diterima dan demikian pula sebaliknya. Dalam uji hipotesa ini ada dua macam uji, antara lain:

a. Uji Individu (Uji T)

Uji T merupakan pengujian masing-masing variable bebas (Independent variable) secara sendiri-sendiri yang dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variable independent terhadap variable dependent dengan menganggap variable dependent lain constant (*ceteris paribus*).

Hipotesis:

¹²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi...*, hlm.160

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

H_1 : ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

Pengambilan keputusannya yaitu :

Cara 1 : Jika Sig. > 0,1 maka H_0 diterima, H_a ditolak

Jika Sig. < 0,1 maka H_0 ditolak, H_a diterima

Cara 2 : Jika t-hitung > t-tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima

Jika t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima, H_a ditolak

b. Uji Serentak (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom signifikansi dengan kriteria :

- 1) Jika nilai probabilitas < 0,1 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0,1 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Namun terdapat kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Untuk mengevaluasi model regresi terbaik digunakan nilai *Adjusted R Squared*. Tingkat keeratan hubungan antar variabel, dapat diketahui dengan menggunakan uji *goodness of fit*.